

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT. BANK
SUMUT PUSAT IMAM BONJOL MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

**DINDA YUSTIKA PUTRI Z
NPM: 1501270105**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA
PT. BANK SUMUT PUSAT IMAM BONJOL MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

DINDA YUSTIKA PUTRI Z

NPM: 1501270105

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua
orangtuaku :*

Ayahanda dr. Edy Zainuddin

Ibunda dr. Dasmiami Olfah

*Yang tak pernah lekang memberikan do'a
kesuksesan &
Keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*Bekerjalah Tanpa Suara dan
Biarkan Kesuksesan Anda
Yang Berbunyi Nyaring*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Yustika Putri Z

NPM : 1501270105

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT. BANK SUMUT PUSAT IMAM BONJOL MEDAN.** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Maret 2019

Yang Menyatakan



Dinda Yustika Putri Z

NPM: 1501270105

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : DINDA YUSTIKA PUTRI Z

NPM : 1501270105

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI , TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Novien Rialdy, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Yustika Putri Z
Npm : 1501270105
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengeloaan Dana Pensiun Pada PT. Bank SUMUT Pusat Imam Bonjol Medan

Medan, 14 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Yustika Putri Z

Npm : 1501270105

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank SUMUT Pusat Imam Bonjol Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan mempertahankan skripsi.

Medan, /3 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Ketua Program
Studi Perbankan Syariah**

Selamat Pohan, S. Ag, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA
PT. BANK SUMUT PUSAT IMAM BONJOL MEDAN**

Oleh:

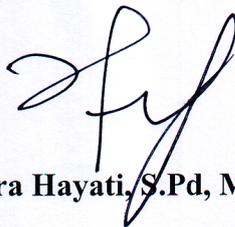
DINDA YUSTIKA PUTRI Z

NPM: 1501270105

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Yustika Putri Z
 Npm : 1501270105
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank SUMUT
 Pusat Imam Bonjol Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4-3-2019	Perbaikan instrumen wawancara		
11-3-2019	Perbaikan penyajian hasil penelitian & pembahasan		
12-3-2019	Perbaikan kesimpulan & saran		
13-3-2019	Acc & Dang meja hijau		

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Medan, 13 Maret 2019

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Dinda Yustika Putri Z

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Dinda Yustika Putri Z yang berjudul: ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT. BANK SUMUT PUSAT IMAM BONJOL MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Dinda Yustika Putri. 1501270105. Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun pada PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan. Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana pensiun program pensiun manfaat pasti PT Bank Sumut dan untuk mengetahui apakah peningkatan total investasi dana pensiun pada bank sumut berpengaruh pada kinerja pendapatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah ketua pengelola dana pensiun bank sumut pusat imam bonjol medan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem pengelolaan dana pensiun sudah sesuai dengan undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 dengan menerima iuran dari kas yang setiap bulan dan kemudian dana nya diinvestasikan ke real asset dan financial asset serta diberikan pada saat awal bulan untuk keperluan di masa tua. Investasi dana pensiun dapat meningkatkan kinerja pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

Kata kunci: Dana Pensiun, Investasi, dan Laba

ABSTRACT

Dinda Yustika Putri. 1501270105. The System Analysis of Pension Fund Management pada PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan. Pembimbing Isra Hayati, S.Pd., M.Si.

The purpose of this study was to determine the management of pension plans for defined benefit pension plans of PT Bank Sumut and to find out whether the increase in total investment in pension funds at Sumut bank had an effect on income performance.

This study uses qualitative research. Respondents in this study were the chairman of the central sumat bank pension fund manager bonjol medan.

The research results obtained are the pension fund management system in accordance with law Number 11 of 1992 by receiving contributions from cash every month and then the funds are invested in real assets and financial assets and given at the beginning of the month for necessity in old age. Pension fund investment can improve performance at PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

Keywords: Pension Fund, Investment, and Profit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Dana Pensiun	8
a. Pengertian Dana Pensiun	8
b. Fungsi Dana Pensiun	10
c. Jenis Dana Pensiun	10
d. Asas Dana Pensiun	11
e. Penilaian dan Pengungkapan Aset Dana Pensiun.....	12
f. Cara Dalam Mempersiapkan Masa Pensiun	14
g. Lembaga Program Dana Pensiun.....	17
h. Sistem Pembayaran Dana Pensiun.....	18
i. Hakikat Program Pensiun	22
j. Sejarah Dana Pensiun	23
k. Tujuan Dana Pensiun	23
l. Jenis-jenis Pensiun.....	25

2. Sistem Pengelolaan Dana Pensiun.....	26
a. Pengertian Sistem Pengelolaan Dana Pensiun.....	26
b. Investasi Dana Pensiun	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Tahapan Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat dan Kegiatan Operasional Perusahaan	38
2. Ruang Lingkup Kegiatan Operasional Bank Sumut	40
3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	45
4. Logo Perusahaan	46
5. Struktur Organisasi Perusahaan.....	47
6. Tugas Pokok, Wewenang dan Tanggung Jawab	48
B. Temuan Penelitian	49
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar IV. 1	Logo Perusahaan.....	41
Gambar IV. 2	Struktur Organisasi Perusahaan	42

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel II.1	Perbedaan Antara DPPK Dengan DPLK	19
Tabel II.2	Perbedaan Program Pensiun Manfaat Pasti Dengan Program Pensiun Iuran Pasti.....	22
Tabel II.3	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan dana pensiun diatur dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun. Sebelumnya *Arbeidsfondsen Ordonantie Staatsblad* Tahun 1926 Nomor 377 yang merupakan pelaksanaan dari pasal 1601_s kitab-kitab hukum perdata, dipergunakan sebagai dasar pembentukan program dana pensiun dengan pemupukan dana yang diselenggarakan oleh pemberi kerja. Ketentuan ini memungkinkan pembentukan dana bersama antara pemberi kerja dan karyawan, namun tidak memadai sebagai dasar hukum bagi penyelenggara program pensiun.¹

Pengertian dana pensiun dirumuskan pula dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992. Di sana disebutkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, berupa pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa dana pensiun merupakan salah satu pilihan sistem pendanaan dalam membentuk akumulasi dana, yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program pada hari tua.²

Adapun dari segi sosial, program pensiun merupakan wujud tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) pemberi kerja (perusahaan) kepada karyawan pada saat tidak lagi mampu bekerja dan juga kepada keluarga pada saat karyawan meninggal dunia. Dengan menjadi peserta program pensiun, karyawan diharapkan mempunyai rasa aman dimasa yang akan datang karena mempunyai penghasilan pada

¹ Rachmadi Usman, S, H. “*Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*”, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003) Hlm, 50.

² *Ibid*, Hlm, 51.

saat mencapai usia pensiun. Ini berarti karyawan mempunyai tambahan kompensasi meskipun baru bisa dinikmati pada saat mencapai usia pensiun/berhenti bekerja.³

Seiring berkembangnya dana pensiun saat ini telah menarik beberapa lembaga untuk mendirikan dana pensiun. Disebabkan pengelolaan dana pensiun ini jika dilihat dari segi bisnis sangat menguntungkan. Keuntungan investasi akan diperoleh dari iuran yang diperoleh tanpa bunga yang kemudian diinvestasikan ke dalam bentuk berbagai investasi seperti obligasi, surat berharga, tabungan, deposito, saham, sukuk. Pada peraturan dana pensiun dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 di Indonesia adanya sistem pendanaan suatu program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program hari tua. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan tersebut menghasilkan ketenangan kerja, sehingga akan menimbulkan motivasi kerja karyawan yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan produktivitas.⁴

Dana pensiun atau *pension fund* sebenarnya merupakan suatu institusi atau pranata yang berasal dari sistem hukum Anglo-Amerika. Banyak pengertian dana pensiun, namun berikut ini beberapa diantaranya, *pension funds is a financial institution that controls assets and disburses income to people after they have retired from gainful employment; pension fund is an investment maintained by companies and other employers to pay the annual sum required under the business or organization's pension scheme*. Dana pensiun adalah yang secara khusus dihimpun dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada peserta ketika mencapai usia pensiun, mengalami cacat, atau meninggal dunia.⁵

Dari definisi-definisi tersebut terlihat bahwa dana pensiun merupakan dana yang sengaja dihimpun secara khusus dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada karyawan pada saat mencapai usia pensiun, meninggal dunia atau cacat.

³ Dr. Mardani, “*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*”, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm 207.

⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm, 288.

⁵ Veithzal, Rivai Dkk. *Bank And Financial Institution Management*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm.107

Dana yang ter-himpun ini dikelola dalam suatu lembaga yang disebut *trust* sedangkan pengelolanya disebut *trustee* atau dapat juga dilakukan oleh perusahaan asuransi atau badan lain yang dibentuk secara khusus untuk mengelola dana tersebut.

QS. al-Nisa' [4]: 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Program Pensiun Manfaat Pasti merupakan program pensiun yang memberikan formula tertentu atas manfaat yang akan diterima pekerja saat mencapai usia pensiun. Besarnya iuran yang diperlukan dihitung oleh aktuaris. Besarnya iuran peserta dapat ditetapkan terlebih dahulu, tetapi hasilnya atau manfaat pensiun yang akan diperolehnya belum dapat diketahui sebab hal tersebut akan sangat bergantung kepada lamanya seseorang menyeter dari hasil pengembangan iuran tersebut. Disamping itu manfaat pensiun yang diterimanya juga bergantung pada tingkat kenaikan gaji karyawan.⁶

Pengurus Dana Pensiun Pegawai PT Bank Sumut Hadi Susanto mengatakan bahwa ada dua jenis program pensiun, yaitu PPMP (program pensiun manfaat pasti) dan PPIP (program pensiun iuran pasti), akan tetapi di Bank Sumut hanya mengelola satu program dana pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sedangkan satu program lagi di kelola oleh lembaga lain. Ia mengtakan program ini memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta setelah purnabakti. Hingga Desember 2018

⁶ Kadarisman, *Manajemen Dana Pensiun*, (Mediantara, 2010), Hlm, 18.

jumlah peserta dana pensiun pegawai Bank Sumut 2.576 orang, terbagi dari peserta aktif berjumlah 1.976 orang, peserta pasif 600 orang.

Lembaga dana pensiun memiliki tugas mengelola dan menginvestasikan dana pensiun yang dibayarkan oleh peserta aktif dan peserta pasif, agar peserta dapat merasakan manfaatnya dimasa pensiun. Dana yang terkumpul dikelola agar di manfaatkan dan diinvestasikan sebaik-baiknya agar menghasilkan target yang ditetapkan.

Pengelolaan dana pensiun program pensiun manfaat pasti bank sumut di investasikan ke obligasi, surat berharga, tabungan, deposito, saham, sukuk. Dibawah ini merupakan laporan investasi dana pensiun pegawai bank sumut program manfaat pasti 2017 :

Tabel 1.1
Dana Pensiun Pegawai PT Bank Sumut
Program Pensiun Manfaat Pasti
Per 31 Januari – 31 Desember 2017

Tahun	Bulan	Total Investasi (Rp)	Laba Hasil Usaha Investasi (Rp)
2017	Januari	712.902.130.663	5.104.428.883
	Februari	720.426.878.655	4.798.928.957
	Maret	718.433.438.255	5.295.803.363
	April	747.931.692.664	8.792.852.761
	Mei	757.377.076.687	8.675.736.118
	Juni	733.727.753.533	4.018.170.489
	Juli	771.643.312.709	6.500.659.808
	Agustus	783.427.316.249	6.658.821.321
	September	792.263.764.681	5.658.009.819
	Oktober	793.281.257.872	5.803.505.682
	Nopember	804.821.339.421	5.587.202.559
	Desember	822.513.149.319	6.321.587.552

Sumber : www.dapenbanksumut.com

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan pada data Total Investasi dan Laba Hasil Usaha Investasi pada tahun 2017 berfluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari bulan Januari sampai Desember yang berfluktuatif pada tahun 2017.

Apabila Total Investasi semakin tinggi maka Laba Hasil Usaha Investasi semakin meningkat, dengan adanya peningkatan Total Investasi maka Laba Hasil Usaha Investasi yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan data pada tabel 1. 1 Laporan Investasi Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti Bank Sumut periode 31 Januari – 31 Desember 2017 menyebabkan meningkatnya total investasi pada bulan Februari, Mei, September, November sedangkan laba hasil usaha investasi turun di bulan Dengan demikian pengelolaan dana pensiun program pensiun manfaat pasti belum menunjukkan kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil observasi penulis di PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan ketidak sesuaian antara peningkatan total investasi dana pensiun dengan jumlah laba hasil usaha investasi membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan”

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya peningkatan Total Investasi dana pensiun program pensiun manfaat Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan tidak diiringi dengan peningkatan laba hasil usaha.
2. Pengelolaan dana pensiun belum menunjukkan kinerja yang baik.

C. Rumusan Maslah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

2. Apakah peningkatan total investasi dana pensiun pada bank sumut berpengaruh pada kinerja pendapatan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana pensiun program pensiun manfaat pasti PT Bank Sumut.
2. Untuk mengetahui apakah peningkatan total investasi dana pensiun pada bank sumut berpengaruh pada kinerja pendapatan.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak terkait, terutama Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan dalam meningkatkan pengelolaan dana pensiun.
2. Menambah wawasan dalam penulisan proposal.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
 - b. Untuk melengkapi tugas akhir pada Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada masyarakat.
- b. Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bagi PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan

Sebagai masukan yang dijadikan informasi yang bermanfaat untuk Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi proposal ini maka akan diuraikan secara singkat isi dari masing-masing bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan pengertian sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian pengelolaan, fungsi pengelolaan, pengertian dana pensiun, tujuan dana pensiun, jenis-jenis dana pensiun, asas dana pensiun.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan peneliti didalam menyusun proposal ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Dana Pensiun

a. Pengertian Dana Pensiun

Dana pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya bergantung pada peraturan yang ditetapkan.⁷

Dana pensiun merupakan sekumpulan asset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan manfaat pensiun, yaitu suatu pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta dengan cara yang ditetapkan dalam ketentuan yang menjadi dasar penyelenggaraan program pensiun. Pembayaran manfaat tersebut dikaitkan dengan pencapaian usai tertentu.⁸

Dana pensiun juga merupakan suatu dana yang telah dialokasikan untuk diinvestasikan guna memenuhi kebutuhan hidup klien ketika memasuki masa pensiun.⁹

Setiap orang pasti akan pensiun. Dan itu adalah momen yang akan Anda hadapi. Pensiun adalah masa seseorang tidak lagi dapat menghasilkan. Karena merupakan sebuah kepastian, maka sudah sewajarnya setiap orang mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam '*fase*' pensiun dengan menyiapkan dana pensiun. Tentunya, di luar fasilitas pensiun yang diberikan oleh perusahaan. Persiapan ini

⁷ M. Nur Rianto Al Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah*", (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), Hlm, 299.

⁸ Dr. Mardani, "*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*", (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm, 203.

⁹ *Ibid*, Hlm, 204.

mencakup berbagai bidang termasuk psikologis, mental-spiritual, kesehatan dan tentu saja financial.

Pada prinsipnya, dana pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut memungkinkan karyawan untuk memperkecil masalah-masalah yang timbul dari risiko-risiko yang akan dihadapi dalam perjalanan hidupnya, misalnya risiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, dan kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau bahkan mungkin kematian. Risiko-risiko tersebut memberikan dampak finansial, terutama bagi kehidupan karyawan dan keluarganya. Sehingga kesejahteraan yang bersangkutan secara otomatis akan terganggu dan menimbulkan guncangan-guncangan, yang pada gilirannya akan mengganggu kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan beberapa pengertian dana pensiun diatas, maka dapat di simpulkan bahwa dana pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

QS. an-Nisa' [4]: 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ

اللَّهُ نَعِيمًا يَعْظُمُ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

b. Fungsi Dana Pensiun

Fungsi dana pensiun bagi seorang pegawai atau karyawan yaitu :¹⁰

1. Menyediakan dana atau pertanggungan apabila peserta meninggal dunia atau kecelakaan/ cacat sebelum mencapai usia pensiun.
2. Menghimpun dana berupa tabungan bagi keperluan peserta di hari tua.
3. Mempersiapkan dana berbentuk manfaat pensiun, yang diterima setiap bulan setelah mencapai usia pensiun selama seumur hidup peserta janda/duda peserta.

Fungsi lain dari dana pensiun bagi para peserta dana pensiun yaitu :

1. Asuransi, yaitu peserta yang meninggal dunia atau cacat sebelum mencapai usia pensiun dapat diberikan uang pertanggungan atas beban bersama dari dana pensiun.
2. Tabungan, yaitu himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja merupakan tabungan untuk dan atas nama pesertanya. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan dapat dilihat setiap bulan sebagai tabungan dari para pekerja.
3. Pensiun, yaitu seluruh himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja serta hasil pengelolaannya akan dibayarkan dalam bentuk manfaat pensiun sejak bulan pertama dan mencapai usia pensiun selama sumur hidup peserta, dan janda/duda peserta.

c. Jenis Dana Pensiun

Jenis Dana Pensiun dapat dibedakan atas dua macam, yaitu :¹¹

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja

Dana pensiun pemberi kerja adalah dana pensiun yang dibentuk oleh badan yang memperkerjakan karyawan untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi

¹⁰ Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Soaial 3*, (Jakarta: Pt Galaxy Puspa Mega,2008), Hlm,128.

¹¹ Rachmadi Usman, S.H. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm, 51.

kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang mendatangkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan baik bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

d. Asas Dana Pensiun

Menurut ketentuan UU No. 11 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Dana Pensiun, bahwa asas-asas dana pensiun sebagai berikut :¹²

1. Asas Keterpisahan Dana Pensiun dari Kekayaan Badan Hukum Pendirinya.

Dana pensiun didukung oleh badan hokum tersendiri dan diurus serta dikelola berdasarkan ketentuan undang-undang. Berdasarkan asas ini, kekayaan dana pensiun terutama yang bersumber dari iuran terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat terjadi pada pendirinya.

2. Asas Pembinaan dan Pengawasan

Agar penggunaan kekayaan dana pensiun terhindar dari kepentingan-kepentingan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya maksud utama penumpukan dana, yaitu memenuhi hak peserta, perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Pembinaan dan pengawasan meliputi sistem pendanaan dan pengawasan atas investasi kekayaan dana pensiun.

3. Asas Penundaan Manfaat

Penyelenggaraan program dana pensiun dimaksudkan agar kesinambungan penghasilan yang menjadi hak peserta maka berlaku

¹² Dr. Mardani, “*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*”, (Jakarta: Kencana,2015), Hlm,205.

asas penundaan manfaat yang mengharuskan pembayaran hak peserta hanya dapat dilakukan setelah peserta pensiun yang pembayarannya dilakukan secara berkala.

4. Asas Kebebasan untuk Membentuk atau Tidak Membentuk Dana Pensiun

Pembentukan dana pensiun dilakukan atas prakarsa pemberi kerja untuk menjanjikan manfaat pensiun. Konsekuensi pendanaan dan pembiayaan merupakan komitmen yang harus dilakukannya sampai dengan pada saat dana pensiun terpaksa dibubarkan.

e. Penilaian dan Pengungkapan Aset Dana Pensiun

1. Penilaian Aset Dana Pensiun¹³

Untuk penyusunan laporan asset bersih dan laporan perubahan asset bersih, asset dinilai sebagai berikut :

- a) Uang Tunai, rekening giro, dan deposito di bank dinilai menurut nilai nominal.
- b) Sertifikat deposito, surat berharga bank Indonesia, surat berharga pasar uang, dan surat pengakuan utang lebih dari setahun dinilai berdasarkan nilai tunai.
- c) Surat berharga berupa saham dan obligasi yang diperjual belikan di bursa efek, dinilai menurut nilai pasar yang wajar pada tanggal laporan.
- d) Penyertaan pada perusahaan yang sahamnya tidak di perdagangan di bursa efek, dilaporkan berdasarkan nilai appraisal sebagai hasil penilaian independen.
- e) Investasi pada tanah dan bangunan dilaporkan berdasarkan nilai appraisal sebagai hasil penilaian independen.

¹³ Ikatan Akuntansi Indonesia” *Standart Akuntansi Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 18

- f) Piutang dilaporkan berdasarkan jumlah yang dapat ditagih, setelah memperhitungkan penyisihan piutang tidak tertagih.
- g) Aset operasional antara lain komputer, peralatan kantor, dan peralatan lainnya dilaporkan berdasarkan nilai buku. Bila suatu asset, misalnya gedung digunakan sebagai untuk investasi dan sebagian untuk kegiatan operasional ditentukan berdasarkan yang mana yang lebih signifikan.

2. Pengungkapan Aset Dana Pensiun

Informasi tentang hal tersebut perlu diungkapkan secukupnya dalam catatan atas laporan keuangan, antara lain :

- a) Penjelasan mengenai program pensiun serta perubahan yang terjadi selama periode laporan :
 - 1) Nama pendiri dana pensiun dan mitra pendiri (jika ada).
 - 2) Kelompok karyawan yang menjadi peserta program pensiun.
 - 3) Jumlah peserta program pensiun dan pensiunan.
 - 4) Jenis program pensiun.
 - 5) Iuran yang berasal dari peserta, jika ada.
 - 6) Untuk PPMP, penjelasan mengenai manfaat pensiun yang dijanjikan.
 - 7) Penjelasan mengenai rencana penggabungan, pemisahan, pemindahan kelompok peserta, dan pembubaran dana pensiun (jika besar kemungkinan terjadi).
- b) Penjelasan singkat mengenai kebijakan akuntansi yang penting.
- c) Penjelasan mengenai kebijakan pendanaan.
- d) Rincian portofolio investasi.
- e) Perhitungan kewajiban aktuarial, metode penilaian, asumsi aktuarial, serta dan tanggal laporan akuaris terakhir (dalam hal PPMP).

f. Cara Dalam Mempersiapkan Masa Pensiun

1. Mengikuti Program Asuransi Hari Tua

Beberapa orang mempersiapkan masa pensiunnya dengan mengikuti program asuransi hari tua. Program ini sebetulnya adalah program asuransi jiwa yang dikemas dengan perlindungan hari tua, asuransi hari tua, atau asuransi pensiun. Prinsip dari program ini adalah memberikan dana tunai kepada anda pada umur tertentu kelak (Pemberian dananya bisa sekali saja atau beberapa kali tergantung keinginan anda).

Tetapi program ini juga adalah sebuah asuransi jiwa, dimana apabila terjadi kematian pada anda, maka keluarga anda mendapatkan sejumlah uang pertanggungan dari program asuransi. Untuk memiliki program ini anda harus membayar premi sebesar jumlah tertentu, baik setiap bulan, beberapa bulan atau tahunan.

Kelemahan dari program pensiun seperti ini adalah:

- a) Karena anda juga harus membayar untuk asuransi jiwa dalam program asuransi tersebut maka preminya menjadi mahal.
- b) Hasil investasi yang anda dapatkan biasanya lebih kecil dibandingkan bila anda menabung sendiri.

QS. al-Hasyr [59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Mengikuti Program Pensiun Dari Perusahaan Dana Pensiun

Cara lain yang biasa digunakan adalah mengikuti program dari dana pensiun sebuah perusahaan dana pensiun. Perusahaan dana pensiun adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan dana pensiun, dan nasabah yang mengikuti program dana pensiun ini harus menyeter iuran pensiun secara rutin ke perusahaan.

Ada dua macam perusahaan dana pensiun :

1) Perusahaan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

Dimana pengelolaan dana pensiun dilakukan oleh perusahaan tempat anda bekerja. Yang boleh mengikuti program ini adalah para karyawan perusahaan tersebut.

2) Perusahaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dimana pengelolaan dana pensiun dilakukan oleh sebuah perusahaan yang berdiri sendiri, dan pesertanya terbuka untuk umum, baik individu maupun perusahaannya memberikan fasilitas pensiun kepada karyawannya. Diindonesia, hanya ada dua lembaga keuangan yang berhak membuka perusahaan DPLK, yaitu Bank dan Perusahaan Asuransi. Sampai saat ini,sebagian besar DPLK diindonesia didirikan oleh perusahaan asuransi.

Kelemahaan program pensiun seperti ini adalah :

- 1) Pada saat anda pensiun, Bila dana pensiun anda diatas Rp. 36 juta, anda tidak akan mendapatkan uang tersebut secara *lump sum*. Uang tersebut tetap di pegang oleh perusahaan dana pensiun dan diinvestasikan olehnya, dan anda hanya diberi penghasilan rutin saja setiap bulannya, yang disebut penghasilan pensiun.
- 2) Kadang-kadang, penghasilan pensiun yang diterima kelak dari perusahaan dana pensiun jumlah tetap dan tidak naik. Padahal biaya hidup biasanya selalu naik karena inflasi. Ini memang slalu tidak terjadi, karena ada juga perusahaan dana pensiun memberikan penghasilan pensiun yang naik dari tahun ke tahun.

Sedangkan keuntungan, program pensiun dai perusahaan dana pensiun adalah :

- 1) Iuran dana pensiun anda (bersama dengan iuran pensiun dari nasabah lain) diinvestasikan secara khusus oleh seorang manajer investasi. Jadi, anda sebagai pesertanya tidak perlu melakukan investasi sendiri, tetapi cukup menyerahkannya ke seorang Manajer Investasi.

2) Iuran pensiun anda juga dapat membantu mengurangi pajak penghasilan yang anda bayarkan setiap bulannya.

Perlu diketahui juga, sekali anda memutuskan untuk menjadi peserta program pensiun dari sebuah perusahaan DPLK, maka sejak anda membayar iuran anda yang pertama pada program tersebut, anda tidak akan pernah bisa membatalkan kepesertaan anda. Selain itu, umur mulai pensiun peserta juga dibatasi yang bisa dipilih yaitu pada umur 50 sampai 60 tahun.

Uraian selanjutnya mengenai perbedaan antara Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dapat di lihat dalam table di bawah :

Tabel 2.1
Perbedaan antara DPPK dengan DPLK

Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)	Uraian	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Orang atau badan yang mempekerjakan karyawan	Pendiri	Bank atau Perusahaan Asuransi Jiwa
Manfaat Pasti atau Iuran Pasti	Program	Iuran Pasti
Karyawan yang bekerja pada pendiri atau mitra pendiri	Peserta	Masyarakat umum baik secara pribadi maupun secara kolektif yang sanggup memenuhi semua kewajiban peserta yang ditentukan
Ditunjuk oleh pendiri	Pengurus	Direksi pendiri otomatis menjadi pengurus
Ditunjuk oleh pendiri	Dewan Pengawas	Komisaris pendiri otomatis menjadi pengurus
1. Undang-undang No. 11 tahun	Landasan	1. Undang-undang No. 11 tahun

1992 tentang Dana Pensiun 2. Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja 3. Peraturan Dana Pensiun dari Pendiri yang disahkan oleh Menteri Keuangan RI	Operasional	1992 tentang Dana Pensiun 2. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan 3. Peraturan Dana Pensiun dari Pendiri yang disahkan oleh Menteri Keuangan RI
--	-------------	---

g. Lembaga pemerintah dan Swasta Program Dana Pensiun

Di Indonesia, program dana pensiun dilaksanakan oleh lembaga pemerintah dan swasta. Pelaksanaan dana pensiun yang di kelola oleh pemerintah di Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. PT Jamsostek (persero), suatu program kontribusi tetap wajib untuk karyawan swasta dan BUMN di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Setiap perusahaan diharapkan mendaftarkan karyawannya ikut dalam program jamsostek untuk kepastian masa tuanya. Akan tetapi, Departemen Keuangan memegang peranan dalam pengawasannya (Undang-undang No. 3/1992).
2. PT Taspen (persero), yaitu tabungan pensiun pegawai negeri sipil dan program pensiun swasta (dana pensiun lembaga keuangan dan dana pensiun yang disponsori pemilik usaha) yang bertanggung jawab kepada Departemen Keuangan (Keputusan Presiden No. 8/1997).
3. PT ASABRI (persero), yaitu dana pensiun bagi pensiunan tentara yang pengelolaannya berada dibawah Dapertemen Pertahanan (Keputusan Presiden No.8/1997).

Ketiga program tersebut diatur melalui ketentuan hukum yang berbeda-beda. Di samping itu, ada pula UU No. 40/2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional yang terbit tahun 2004. Dalam UU itu, upaya mewujudkan kesejahteraan (memberantas kemiskinan) diupayakan dengan mewujudkan rasa aman bagi setiap penduduk Indonesia, sejak lahir hingga ke liang kubur, dalam bentuk program

perlindungan sosial di bidang kesehatan, kecelakaan kerja, hari tua, pensiun dan kematian.

h. Sistem Pembayaran Dana Pensiun

Ada dua jenis pembayaran uang pensiun yang biasa dilakukan oleh perusahaan, baik untuk Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) maupun Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Ketentuan ini sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 343/KMK.017/1998 tanggal 13 Juli 1998. Menurut ketentuan ini, pembayaran pensiun dapat dilakukan dengan dua rumus yang tersedia, yaitu rumus bulanan atau rumus sekaligus.¹⁴

1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Pembayaran Pensiun sekaligus dilakukan oleh perusahaan dengan pertimbangan antara lain, bahwa :

- a) Perusahaan tidak mau pusing dengan karyawan yang sudah pensiun.
- b) Untuk memberikan kesempatan kepada pensiunan agar mengusahakan uang pensiun yang diperolehnya untuk berusaha karena biasanya penerima pensiun sekaligus uangnya dalam jumlah besar.
- c) Karena permintaan pensiunan itu sendiri.

Perhitungan menggunakan rumus sekaligus bagi PPMP sebagai berikut :

$$MP = FPd \times MK \times PDP$$

Keterangan :

MP = Manfaat Pensiun

FPd = Faktor Penghargaan Dalam Desimal

MK = Masa Kerja

PDP = Penghasilan Dasar Pensiun Bulan Terakhir Atau Rata-Rata Beberapa Bulan Terakhir

¹⁴ M. Nur Rianto Al Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah*", (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), Hlm, 307-309.

Dalam hal manfaat pensiun dengan menggunakan rumus sekaligus besar faktor penghargaan per tahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% dan total manfaat pensiun tidak boleh 80 kali penghasilan dasar pensiun.

Perhitungan dengan rumus bulanan bagi PPMP sebagai berikut :

$$MP = Fpe \times MK \times PDP$$

Keterangan :

MP = Manfaat Pensiun

FPe = Faktor Penghargaan Dalam Persentase (%)

MK = Masa Kerja

PDP = Penghasilan Dasar Pensiun Bulan Terakhir Atau Rata-Rata Beberapa Bulan Terakhir

Dalam hal manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan rumus bulanan, besar factor penghargaan per tahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% dan total manfaat pensiun tidak boleh 80 kali penghasilan dasar pensiun.

Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.343/KMK.017/1998 pembayaran manfaat pensiun oleh dana pensiun dapat pula dilaksanakan :

- 1) Dalam hal jumlah yang akan dibayarkan per bulan oleh dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang menggunakan rumus bulanan kurang dari Rp 300.000,- nilai sekarang dari manfaat pensiun tersebut dapat dibayarkan sekaligus.
- 2) Dalam hal manfaat pensiun yang menjadi hak peserta pada program pensiun manfaat pasti yang menggunakan rumus sekaligus lebih kecil dari Rp 36.000.000,- manfaat pensiun tersebut dapat dibayar sekaligus.

2. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Pembayaran manfaat pensiun dari program pensiun iuran pasti dan hasil pengembangannya lebih kecil dari Rp 36.000.000,- dapat dibayar sekaligus. Iuran peserta dalam 1 tahun untuk program pensiun iuran pasti yang menggunakan rumus sekaligus maksimal 3 kali factor penghargaan per tahun masa kerja yang dinyatakan dalam decimal kali penghasilan dasar pensiun per tahun, sedangkan rumus bulanan

maksimal 3 kali factor penghargaan per tahun masa kerja yang dinyatakan dalam persentase kali penghasilan dasar pensiun per tahun.

Perhitungan menggunakan rumus sekaligus bagi PPIP adalah sebagai berikut :

$$IP = 3 \times FPd \times PDP$$

Keterangan :

IP = Iuran Pensiun

FPd = Faktor Penghargaan Per Tahun Dalam Desimal

PDP = Penghasilan Dasar Pensiun Per Tahun

Perhitungan dengan rumus bulanan adalah :

$$IP = 3 \times FPe \times PDP$$

Keterangan :

IP = Iuran Pensiun

FPe = Faktor Penghargaan Per Tahun Dalam Persentase

PDP = Penghasilan Dasar Pensiun Per Tahun

Hadis Nabi SAW dari Abu Hurairah:

“Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat; siapa saja yang memberikan kemudahan terhadap orang yang sedang kesulitan, Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat; barang siapa menutup aib muslim yang lain, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat; dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya.”(HR. Muslim)

Uraian selanjutnya mengenai perbedaan program pensiun manfaat pasti dengan program pensiun iuran pasti dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. 2
Perbedaan Program Pensiun Manfaat Pasti Dengan Program Pensiun Iuran Pasti

No	Manfaat Pasti (PPMP)	Aspek	Iuran Pasti (PPIP)
1	Adanya kepastian beserta MP yang akan diperoleh semenjak permulaan program	Manfaat Pensiun	Tidak ada kepastian besarnya MP yang akan diperoleh (tergantung akumulasi dana)
2	Besarnya iuran tidak pasti dan harus dihitung aktuaris (biasanya iuran karyawan tetap)	Iuran	Besarnya iuran pasti menyangkut kemampuan dan persetujuan semua pihak
3	Umumnya diperlukan dana awal dan harus dihitung aktuaris	Dana Awal	Tidak memerlukan dana awal
4	Kelompok dan actuarial intensif	Pengendalian Dana	Perorangan (<i>personal account</i>) dan administrative intensif
5	Konservati, ada target manfaat	Investasi	Lebih berani
6	Risiko ditanggung pemberi kerja	Kegagalan Investasi	Risiko ditanggung peseta
7	Langsung <i>life annuity</i>	Tujuan	<i>Life annuity</i> dengan didahului mekanisme

			tabungan
8	Kurang fleksibel	Portability	Lebih fleksibel
9	Dana Pensiun Pemberi Kerja	Penyelenggaraan	1. DPPK 2. DPLK (Bank atau Lembaga Asuransi)
10	Mutlak diperlukan semenjak permulaan program dan secara regulernuntuk menghitung besarnya iuran dan valuasi dana	Aktuaris	Tidak diperlukan
11	Dibatasi	Besar Iuran	Dibatasi
12	Dibatasi (sebatas 120% kewajiban)	Kekayaan	Tidak dibatasi
13	Dibatasi	Besarnya ManfaatPensiun	Tidak dibatasi
14	Dilarang, kecuali pada saat mulai pensiun sebatas 20% nilai sekarang	Penarikan Dana	Diperbolehkan sebatas iuran sendiri

Sumber : Manajemen Dana Pensiun (2010:19)

i. Hakikat Program Pensiun

1. Mengajak masyarakat dan karyawan untuk selalu siap menghadapi masa depan terutama di hari tua (masa pensiun).
2. Mengajak masyarakat dan karyawan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan yang diperoleh selama masih aktif bekerja ke program pensiun.

3. Membantu mempersiapkan peserta untuk dapat tetap menikmati hidup layak (dimasa pensiun) dengan memperoleh pembayaran manfaat pensiun.

j. Sejarah Dana Pensiun

Dana Pensiun merupakan suatu institusi atau pranata yang berasal dari system hukum Anglo-Amerika. Untuk di Indonesia, pada tanggal 28 Oktober 1987 dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 116 dan SK Menteri Keuangan RI pada tanggal 10 Oktober 1988, Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia memperoleh izin usaha mendirikan PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA yang menggunakan merek dagang BRINGIN LIFE.

Pada tahun 1995, atas dasar Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep – 184 / KM. 17 / 1995 BRINGIN LIFE mendirikan Dana Pensiun Keuangan (DPLK) untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan pensiun di hari tua. BRINGIN LIFE mulai membuka unit usaha baru berupa Asuransi Syariah. Izin operasional Kantor Cabang (Kancab) syariah BRINGIN LIFE telah dikeluarkan oleh Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-007 / KM.6 / 2003 tanggal 21 Januari 2003.

k. Tujuan Dana Pensiun

a) Bagi Pemberi Kerja

Jika dipandang dari sisi pemberi kerja, tujuan penyelenggara dana pensiun adalah sebagai berikut:

1) Kewajiban moral

Perusahaan mempunyai kewajiban moral untuk memberikan rasa aman kepada karyawan pada saat mencapai usia pensiun. Kewajiban moral tersebut diwujudkan dengan memberikan jaminan ketenangan atas masa depan para karyawannya. Karyawan yang sudah memasuki masa pensiun tidak dapat dilepas begitu saja. Perusahaan masih memiliki tanggung jawab moral terhadap mereka. Oleh

karena itu, sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk mengikutkan atau membentuk sendiri dana pensiun untuk para karyawannya.

2) Loyalitas

Jaminan yang diberikan untuk karyawan akan memberikan dampak positif pada perusahaan. Karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih baik dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi. Loyalitas tersebut akan semakin besar dengan jaminan keamanan yang diterima oleh karyawan.

3) Kompetisi pasar tenaga kerja

Dengan memasukkan program pensiun sebagai suatu bagian dari total kompensasi yang diberikan kepada karyawan diharapkan perusahaan akan memiliki daya saing dan nilai lebih dalam usaha mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional di pasaran tenaga kerja. Dengan tawaran manfaat yang kompetitif bagi para karyawan, perusahaan akan dapat mempertahankan karyawan yang berkualitas.

b) Bagi Karyawan

Jika dipandang dari sisi karyawan, tujuan penyelenggara dana pensiun adalah sebagai berikut:

1) Rasa aman terhadap masa yang akan datang

Karyawan mengharapkan mendapatkan jaminan ekonomis karena penghasilan yang ia terima memasuki masa pensiun. Harapan ini akan mempengaruhi kinerja saat ini, pada saat ia masih produktif.

2) Kompensasi yang lebih baik

Karyawan mempunyai tambahan kompensasi meskipun baru bisa ia nikmati pada saat mencapai usia pensiun atau berhenti bekerja.

c) Bagi Pengelola Dana Pensiun

Jika dipandang dari Pengelola Dana Pensiun, tujuan penyelenggara dana pensiun adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan berbagai kegiatan investasi
- 2) Turut membantu dan mendukung program pemerintah (Triandanu dan Budisantoso, 2006:268-269).

1. Jenis-Jenis Pensiun

Secara umum jenis pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun antara lain:

1) Pensiun Normal

Yaitu pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang ditetapkan perusahaan. Sebagai contoh rata-rata usia pensiun di Indonesia adalah telah berusia 55 tahun dan 60 tahun untuk profesi tertentu.

2) Pensiun Dipercepat

Jenis pensiun ini diberikan untuk kondisi tertentu, misalnya karena adanya pengurangan pegawai di perusahaan tersebut.

3) Pensiun Ditunda

Merupakan pensiun yang diberikan kepada para karyawan yang meminta pensiun sendiri, namun usia pensiun belum memenuhi untuk pension. Dalam hal tersebut karyawan yang mengajukan tetap keluar dan pensiunnya baru dibayar pada saat usia pensiun tercapai.

4) Pensiun Cacat

Pensiun yang diberikan bukan karena usia akan tetapi lebih disebabkan peserta mengalami kecelakaan sehingga dianggap tidak mampu lagi untuk diperkerjakan lagi untuk dipekerjakan.

2. Sistem pengelolaan Dana Pensiun

a. Pengertian Sistem Pengelolaan Dana Pensiun

Sistem pengelolaan dana pensiun adalah kumpulan komponen yang saling berinteraksi dalam pengendalian dan pemanfaatan dan menggerakkan hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Pengelolaan dana pensiun merupakan salah satu bagian dari industri di sektor jasa keuangan. Sistem pengelolaan dana pensiun di Indonesia terdiri atas tiga bagian yaitu : dana pensiun dasar, dana pensiun tambahan, dan dana pensiun mandiri.

Dana pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan

kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkatkan dan berkelanjutan. Dengan adanya dana pensiun dapat pula meningkatkan motivasi dan ketenangan kerja untuk peningkatan produktivitas untuk memberikan daya guna dan hasil guna yang optimal dalam penyelenggaraan dana pensiun sesuai dengan fungsinya.¹⁵

Dalam pasal 9 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 1992 tentang DPLK (PP No. 77/1992), pendiri dana pensiun bertindak sebagai pengurus dana pensiun dan bertanggung jawab atas pengelolaan dan investasi dana pensiun. Pengurus bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul pada kekayaan dana pensiun akibat tindakan pengurus yang melanggar atau melalaikan tugas dan kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan peraturan perundang-undangan tentang dana pensiun. Serta wajib mengembalikan kepada dana pensiun segala kenikmatan yang diperoleh dari kekayaan dana pensiun secara melawan hukum.¹⁶

Oleh sebab itu, pengelolaan dana pensiun memiliki tujuan untuk mengamankan dana yang dikelolanya agar tidak mengedap begitu saja sehingga perlu diinvestasikan untuk meningkatkan kesejahteraan hari tua.

¹⁵ Yoga Anggoro, “*Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Dana Pensiun*”, (Jakarta Selatan: Visimedia, 2007), Hlm 46

¹⁶ Prof. DR. H. Zainal Asikin, S.H., SU “Pengantar Hukum Perusahaan”, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), Hlm 202

b. Investasi Dana Pensiun

Investasi merupakan komponen pokok di dalam penyelenggaraan dana pensiun. Sebagaimana besar alokasi aset bersih dana pensiun ditempatkan dalam bentuk investasi. Menurut ketentuan mengenai investasi, terdapat 16 jenis investasi yang dapat dipilih atau ditempatkan oleh dana pensiun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 93/KMK.017/1997, sebagai upaya menyebarkan investasi dan mengurangi resiko, dana pensiun diperbolehkan melakukan investasi dalam bentuk reksa dana. Jadi sejak tahun 1997, selain dalam bentuk reksa dana, dana pensiun juga dapat menempatkan dananya pada lima jenis investasi lain, yaitu:¹⁷

1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito.
2. Saham, obligasi, dan surat berharga lain yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, kecuali opsi dan waran.
3. Surat Berharga Pasar Uang yang di terbitkan badan hukum di Indonesia.
4. Penempatan langsung pada saham atau surat pengakuan utang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan di Indonesia.
5. Tanah dan bangunan di Indonesia.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat pada tabel berikut ini :

¹⁷ Rachmadi Usman, S.H. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm, 52

Tabel 2. 3
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Edwin Indra Kusuma (2012) ¹⁸	Strategi Bersaing Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah di PT Bank Muamalat Indonesia.	Strategi bersaing produk dana pensiun lembaga keuangan syariah Muamalat Indonesia	Mininjau masalah strategi yang dipakai untuk bersaing antara produk dana pensiun lembaga keuangan syariah dengan produk bank lainnya, dan membahas bagaimana strategi bersaing yang dilakukan DPLKS untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin pesat. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif.
2	Ling Suprihatin (2010) ¹⁹	Faktor Yang Mempengaruhi	Faktor yang mempengaruhi	Terdirinya dana pensiun pada

¹⁸ Edwin Indra Kusuma, Strategi Bersaing Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah di PT Bank Muamalat Indonesia, (Skripsi UIN Jakarta,2012), Hlm 23

¹⁹ Ling Suprihatin, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK (Skripsi UIN Jakarta: 2010) Hlm 14

		Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK (Studi Kasus Pada DPLK Muamalat Pusat).	minat nasabah terhadap dana pensiun lembaga keuangan (DPLK Muamalat)	DPLK Muamalat yaitu yang penempatannya pada UU No.11 pasal 7 ayat (2) Tahun 1992. Dan dengan adanya surat pengesahan keterangan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia atau Direktorat Jendral Lembaga Keuangan (Dana Pensiun).
3	Mulyani (2011) ²⁰	Manajemen Pengelolaan Dana Pensiun DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Ditinjau dari Aspek Hukum Islam.	Manajemen pengelolaan dana pensiun di DPLK Muamalat Indonesia.	Membahas tentang menawarkan produk dana pensiun dengan konsep tabungan dan produk pensiun plus asuransi jiwa.
4	Eva Octaviana (2012) ²¹	Strategi Pemasaran Dana Pensiun	Strategi pemasaran dan	Dalam proses pendaftaran, calon

²⁰ Mulyani, Manajemen Pengelolaan Dana Pensiun DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Ditinjau dari Aspek Hukum Islam (Skripsi, UIn syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), Hlm 23

		Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Simponi	cara memasarkan produk DPLK BNI Simponi	peserta yang membuka DPLK BNI Simponi langsung mendatangi Kantor-kantor BNI terdekat dengan membawa Kartu Identitas diri seperti KTP, SIM, serta KK, juga membawa iuran awal untuk pembukaan tabungan sebesar Rp. 50.000
5	Lindawati Kartika (2007) ²²	Hubungan Kepuasan Kerja Pensiunan Dengan Program Pensiun Dini Atas Permintaan Sendiri pada PT Pertamina	Hubungan Kepuasan Kerja Pensiunan Dengan Program Pensiun Dini Atas Permintaan Sendiri	tentang bagaimana mengajukan pensiun dini mengenai persepsi responden terhadap program pensiun dini atas permintaan sendiri

²¹ Eva Octaviana. Strategi Pemasaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Simponi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) (Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012), Hlm 30

²² Lindawati Kartika. 2007. Skripsi. Hubungan Kepuasan Kerja Pensiunan Dengan Program Pensiun Dini Atas Permintaan Sendiri (Studi Kasus pada PT Pertamina (Persero) Perkapalan. Departemen Manajemen FEM IPB, Hlm 97

Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tentang Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan belum diteliti pada kajian terdahulu. Penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan objek dengan penelitian sebelumnya, yaitu tentang sistem yang diterapkan dalam mengelola dana pensiun pada dana pensiun lembaga keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini, ditinjau dari segi metode penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan

pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Lebih lanjut, jika ditinjau dari segi tujuannya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini didasarkan pada fakta yang terjadi dalam perusahaan dan dengan metode kualitatif ini dapat menjelaskan analisis sistem pengelolaan dana pensiun secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah PT.Bank Sumut Pusat JL. Imam Bonjol Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai bulan Maret 2019 pada PT.Bank Sumut Pusat JL. Imam Bonjol Medan.

Tabel 3. 1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																				
		Nov'18				Des'18				Jan'19				Feb'19				Mar'19				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul		■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■									
4	Seminar Proposal													■	■	■	■					
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■	
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau																					

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, di mana peneliti turun kelapangan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data

peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.²³

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Tahapan Penelitian

Terdapat lima tahapan yang harus dilakukan peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yaitu etika penelitian lapangan. Adapun tahapan-tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :²⁴

1. Menyusun Rancangan Penelitian
2. Memilih Lapangan Penelitian
3. Mengurus Perizinan
4. Menjajaki dan Menilai Lapangan
5. Memilih dan Memanfaati Lapangan
6. Menyusun Laporan Penelitian

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁵ Data primer diperoleh langsung dengan wawancara kepada narasumber yaitu ketua bagian Dana Pensiun di PT Bank Sumut Pusat Jalan Imam Bonjol Medan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 223.

²⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm 166-170

²⁵ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Stastistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) Hlm 16

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengelolaan dana pensiun lembaga keuangan syariah, seperti buku-buku yang relevan, hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap, serta situs media massa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara :

a. Wawancara

Melakukan tanya jawab kepada pihak perusahaan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pegawai.

b. Observasi

Observasi ialah teknik atau cara-cara yang menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu yang mempunyai arti, semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, dan mencatatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi melalui pihak kedua.

G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, *factual* mengenai Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan. Maka dari hasil kajian kepustakaan akan dianalisis secara deskriptif analisis, yaitu pengumpulan data, beberapa pendapat para pakar untuk diteliti dan dianalisa sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

Secara detail analisis data ini memiliki langkah-langkah dalam menggambarkan tentang bagaimana mekanisme pengelolaan dana pensiun, kemudian manfaatnya membantu pemerintah. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Dengan pengamatan terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif analisi komparatif, yakni mendeskripsikan masalah secara utuh sebagai sebuah masalah dan menganalisis masalah tersebut, kemudian memberikan komprasi dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam teknik pemeriksaan data terdapat beberapa keabsahan temuan²⁶

Adapun pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjang keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

²⁶ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) Hlm 92-96

diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

3. Kecukupan Bahan Referensial

Yang dimaksud bahan referensial disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh: data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

4. Uraian Rinci

Uraian rinci merupakan usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uraian rinci keteralihan tergantung pada pengetahuan seseorang peneliti tentang konteks pengertian dan konteks penerimaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Kegiatan Operasional Perusahaan

Bank Sumut merupakan salah satu kesatuan usaha ekonomi yang berfungsi menyelenggarakan kepentingan masyarakat dengan tujuan meningkatkan derajat hidup ekonomi masyarakat juga merupakan salah satu sarana pokok utama pertumbuhan ekonomi terutama di bidang perbankan.

Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada *tanggal 4 Nopember 1961* dengan Akte Notaris Rusli Nomor 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas dengan nama BPDSU. Pada tahun 1962 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 1965. Modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 juta dan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara. Pada tanggal 16 April 1999, berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No.2 Tahun 1999, bentuk badan dirubah kembali menjadi perseroan terbatas dengan nama Bank Sumut. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akte Pendirian Alina Hanum Nasution SH, dan telah mendapat pengesahan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah Nomor C-8224 HT.01.01 TH 99, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 tanggal 6 juli 1999. Modal dasar pada saat itu ditetapkan sebesar Rp.400 miliar. Dan karena pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada tanggal 15 Desember 1999 melalui Akta No31. modal dasar ditingkatkan menjadi miliar.

PT. Bank Sumut merupakan bank non devisa yang kantor pusatnya di jalan Imam Bonjol No. 18 Medan. Dalam tahun 2006, Bank telah menambah I kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 9 unit ATM dan 12 kantor kas yang mengalami peningkatan status menjadi kantor cabang sedangkan kas mobil dan payment point tidak berubah sehingga per 31 Desember 2006, Bank telah memiliki 20 kantor cabang konvensional, 21 kantor cabang pembantu, 30 kantor kas, 15 kas mobil, I payment

point, dan 29 unit ATM. Dalam tahun 2004, Bank membuka Unit Usaha Syariah yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia Cabang Medan dengan suratnya No. 6 / 142 / DPIIP / Prz / Mdn tanggal 18 Oktober 2004. Dalam tahun 2006, Bank juga menambah 1 cabang pembantu syariah sehingga per 31 Desember 2006, Bank telah memiliki 3 cabang syariah dan 1 kantor cabang pembantu. Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 2995 masing – masing berjumlah 1.218 dan 1.044 orang.

Adapun visi daripada Bank Sumut yakni menjadi bank andal untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat dan misi daripada Bank Sumut yakni mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance. Statemen budaya perusahaan ini yakni memberikan pelayanan terbaik. Sedangkan fungsi daripada Bank Sumut adalah sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT.Bank Sumut berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum seperti dimaksudkan pada undang-undang nomor 7 tahun 1992, perbankan sebagai mana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998.

Penerapan standar pelayanan Bank Sumut merupakan hasil karya terbaik dari seluruh sumber Daya Manusia yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang standar sehingga para nasabah dan mitra kerja merasakan layanan yang sama dimanapun mereka berinteraksi dengan bank sumut. Sejalan dengan penerapan standar pelayanan tersebut kualitas sumber daya manusia terus ditingkatkan dengan melaksanakan pendidikan dan latihan dengan biaya sebesar Rp 9.565 juta atau 6,67% dari biaya tenaga kerja. Pada tahun 2006 juga dilakukan penerapan system penilaian manajemen kinerja kepada seluruh pejabat structural yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja dari pejabat karena penilaian manajemen kinerja menjadi dasar untuk memperoleh kenaikan gaji pada tahun 2007. Untuk meningkatkan pemasaran

produk dan jasa perbankan serta mendukung kegiatan operasional bank kembali direkrut 55 orang pegawai baru melalui hasil test yang dilakukan oleh pihak konsultan penerimaan pegawai yang independent, dengan demikian dari tahun 2003 s/d 2006 telah direkrut 622 orang pegawai baru. Tahun 2007 akan dilakukan restrukturisasi pengelolaan sumber daya manusia dengan melakukan perubahan dari system kepangkatan/golongan menjadi grading sehingga sistem penggajian berdasarkan grade yang telah disusun dan kenaikan gaji tidak diberikan secara berkala namun ditentukan oleh hasil kinerjanya yang tergambar dari nilai manajemen kinerjanya. Biaya tenaga kerja PT. Bank Sumut dan 6(enam)orang pegawai akan dikirim mengikuti pendidikan S-2 diluar negeri. Untuk jurusan human resource (SDM) sebanyak 2 oarang, teknologi informatika (IT) sebanyak 2 orang dan treasury and finance sebanyak 2 orang.

2. Ruang lingkup Kegiatan operasional Bank Sumut

Adapun kegiatan operasional Bank Sumut adalah:

Pada dasarnya kegiatan operasional PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Pusat Pasar sama dengan kegiatan operasional bank umum lainnya. Secara sederhana Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank Sumut dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Adapun kegiatan daripada Bank Sumut antara lain:

a. Simpanan Giro Bank sumut

Bank sumut sebagai bank pemerintah Daerah Sumatera Utara menyediakan simpana giro dengan berbagai pasilitas dan kemudahan untuk mendukung segala kegiatan transaksi bisnis masyarakat yang di peruntukkan bagi perorangan, perusahaan , yayasan, koperasi, LSM ,dan lembaga lainnya .

- a) Terbukti aman dan terpercaya
- b) Jasa giro yang menarik dan kompetitif
- c) Gratis biaya laporan rekening Koran yang dapat di peroleh di seluruh jaringan kantor Bank Sumut
- d) Biaya administrasi dapat di lakukan di seluruh kantor Bank Sumut

Persyaratan yang di ajukan untuk simpanan giro adalah hanya dengan mengisi Formulir permohonan pembukaan rekening dan melampirkan beberapa dokumen, seperti untuk:

- a) Perorangan
 - Fotokopi bukti identitas diri (KTP/SIM/PASPOR), NPWP, pasphoto, dan setoran awal yang ringan .
- b) Perusahaan
 - Fotokopi akte perusahaan, NPWP, SIUP, Paspoto, identitas diri pengurus (KTP/SIM/PASPOR), dan setoran awal yg ringan.
- c. Yayasan, koperasi, LSM, Badan Sosial.
 - Fotokopi akte perusahaan, susunan pengurus, identitas diri pengurus (KTP/SIM/PASPOR), NPWP dan setoran awal yang ringan.

b. Tabungan

a) Tabungan MARTABE

Tabungan MARTABE memiliki keunggulan :

1. Bunga tabungan tinggi dan menguntungkan ,karena di hitung berdasarkan saldo harian .
2. Bebas biaya premi asuransi ,nasabah di jamin asuransi jiwa hingga Rp 25.000.000,- berdasarkan saldo tabungannya.
3. On line di seluruh kantor Bank Sumut, bisa di setor dan di tarik tunai di seluruh kantor Bank Sumut.
4. Biaya administrasi yang murah dan storan awal yang ringan .
5. Tersedia total hadiah dengan Milyaran rupiah yang di undi 2 kali setahun.

6. Fasilitas kartu ATM dan layanan 24 jam ,nasabah berkesempatan mendapatkan kartu ATM Bank Sumut untuk kemudahan 24 jam sehari.

Persyaratan MARTABE adalah :

Hanya dengan mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan melampirkan fotokopi identitas diri (KTP/SIM/PASPOR), masyarakat sudah dapat menjadi nasabah bank sumut.

b) Tabungan SIMPEDA

Bank Sumut peduli pembangunan daerah ,bersama Bank pembangunan Daerah lainnya, Bank Sumut turut mengelola tabungan SIMPEDA yang terbukti telah bermanfaat memajukan kehidupan perekonomian masyarakat pedesaan di seluruh Indonesia,keunggulan tabungan SIMPEDA adalah :

1. Biaya administrasi ringan
2. Bunga menarik dan kompetitif
3. Tersedia total hadiah dengan nilai Milyaran rupiah yang akan di undi 2 kali setahun .
4. Dapat melakukan setor dan tarik tunai di seluruh kantor Bank Sumut.
5. Menguntungkan karena berbunga setiap hari

Setoran awal ringan

Adapun persyaratan tabungan SIMPEDA yakni :

Hanya dengan mengisi formulir permohonan pembukaan rekening dan melampirkan fotokopi identitas diri (KTP/SIM/PASPOR).

c) Tabunga MAKBUL

Tabungan haji makbul adalah produk tabungan khusus sebagai sarana penitipan BPHI penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dan tidak dapat melakukan transaksi penarikan .

Keunggulan tabungan makbul adalah:

1. Dapat bertransaksi secara realtime online
2. Memperoleh perlindungan asuransi jiwa SIPANDA bebas biaya premi
3. Bebas dari seluruh biaya administrasi

d. Tabungan ku

Tabungan ku adalah produk bersama seluruh Bank Indonesia yang di prakarsai oleh Bank Indonesia dan bertujuan untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat mengenal dan memanfaatkan produk serta layanan perbankan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budaya menabung.

Keunggulan tabungan ku adalah:

1. Bebas biaya administrasi
2. Setoran awal Rp.20.000,-
3. Dapat di buka di seluruh Bank Sumut Konvensional

PT .Bank Sumut dalam hal menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya untuk mendukung aktifitas masyarakat, menyediakan produk-produk dan jasa perbankan, antara lain:

1) Kredit Multi Guna (KMG).

KMG adalah kredit angsuran yang di berikan kepada pegawai melalui bendaharawan dan kepala dinas/instansi/Lembaga pemerintah, BUMN/BUMD dan swasta Nasional yang pembayaran gajinya melalui maupun tidak melalui Bank Sumut.

Ketentuan dari kredit Multi Guna adalah:

1. Jika gaji pegawai melalui Bank Sumut maka jangka waktu pinjaman sampai dengan 10 tahun dengan suku bunga 10,80 % pa
2. Jika gaji pegawai tidak melalui Bank Sumut maka suku bunga 12%

Persyaratan memperoleh kredit Multi Guna :

1. Fotokopi daftar gaji bulan terakhir yang dilegalisir
2. Fotokopi identitas diri pemohon (OKTP/SIM/paspor/identitas lainnya) dan istri/suami bagi yang telah menikah
3. Fotokopi kartu pegawai

4. Surat permohonan kredit
5. Daftar calon pinjaman
6. Fotokopi surat keputusan pengangkatan kepala dan bendaharawan instansi tempat kerja peminjam.

2) Kredit SPK(Surat Perintah Kerja)

Bank sumut sebagai satu-satunya bank pemilik pemerintah daerah sumatera utara yang peduli pada perkembangan proyek usaha masyarakat dengan menyediakan fasilitas nlayanan kredit SPK (surat perintah kerja) dalam bentuk rekening Koran untuk membantu pengusaha dalam pembiayaan dalam melaksanakan pekerjaan /proyek dari pemerintah dan swata.

Adapun persyaratan memperoleh SPK adalah:

1. Penerimaan kredit adalah pemegang tender dan pemegang SPK/ control kerja
2. Kontraktor/rekanan yang mempunyai perusahaan yang berbadan hokum dan propesional di bidang jasa kontruksi,leveransi dan sebagai nya.
3. Menyerahkan dokumen yang di persyaratkan.
4. Tingkat suku bunga 16 %dari harga pekerjaan dengan jangka waktu 1 tahun

3) Kredit Usaha Mikro Kecil (KUMK)

Kredit usaha mikro kecil merupakan keredit usaha kecil dan menengah yang dimiliki oleh Bank Sumut. KUMK Bank Sumut adalah kredit tanpa agunan dengan angsurantetap yang di berikan kepada pemilik usaha mikro (usaha kecil dan menengah) dalam rangka meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan usaha masyarakat yang dalam hal pemodalannya masih memiliki midal yang rendah, oleh karena itu sangat membutuhkan bantuan dari seluruh pihak terutama dari dunia perbankan agar usaha kecil dan menengah dapat maju berkembang.

Keunggulan KUMK adalah:

1. Kredit tanpa agunan tambahan
2. Suku bunga sangat ringan
3. Bebas biaya kredit dan biaya materai
4. Di berikan insentif
5. Dapat di manfaat kan untuk menambah modal usaha
6. Jangka waktu kredit maksimum 12 bulan dengan angsuran tetap setiap bulannya

Bank Sumut juga menyidiakan jasa-jasa perbankan lainnya , seperti :

1. Pembayaran pajak online
2. Pembayaran tagihan rekening telepon secara online
3. Transfer,kliringdan inkaso
4. Menyediakan fasilitas ATM B ank Sumut

3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi Perusahaan

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang di dasarkan pada prinsip-prinsip Compliance(patuh).

j. Tujuan Perusahhan

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan , PT Bank Sumut bertujuan sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum.

k. Statement Budaya Perusahaan

“Memberikan pelayanan TERBAIK” ADALAH TEKAD SELURUH PERSONIL Bank Sumut untuk memenuhi expektasi dan kepuasan nasabah atas pelayanan yang di berikan Bank Sumut.

Berusaha untuk selalu	: Terpercaya
	:Energik di dalam melakukan segala kegiatan
Senantiasa bersikap	: Ramah
Membina hubungan secara	: Bersahabat
Menciptakan suasana	: Aman dan yaman
Memiliki	: Integrasi tinggi
	: Komitmen untuk memberikan tebaik

4. Logo Perusahaan

Dibawah ini merupakan gambar logo PT. Bank Sumut



Gambar 4.1 Logo perusahaan

Arti logo bank sumut adalah “sinergi”. Bentuk logo ini menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf “u” yang saling berkait ber synergy membentuk huruf “s” yang merupakan kata wal “sumut”. Sebuah penggambaran bentuk kerja sama yang erat antara bank sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagai mana visi

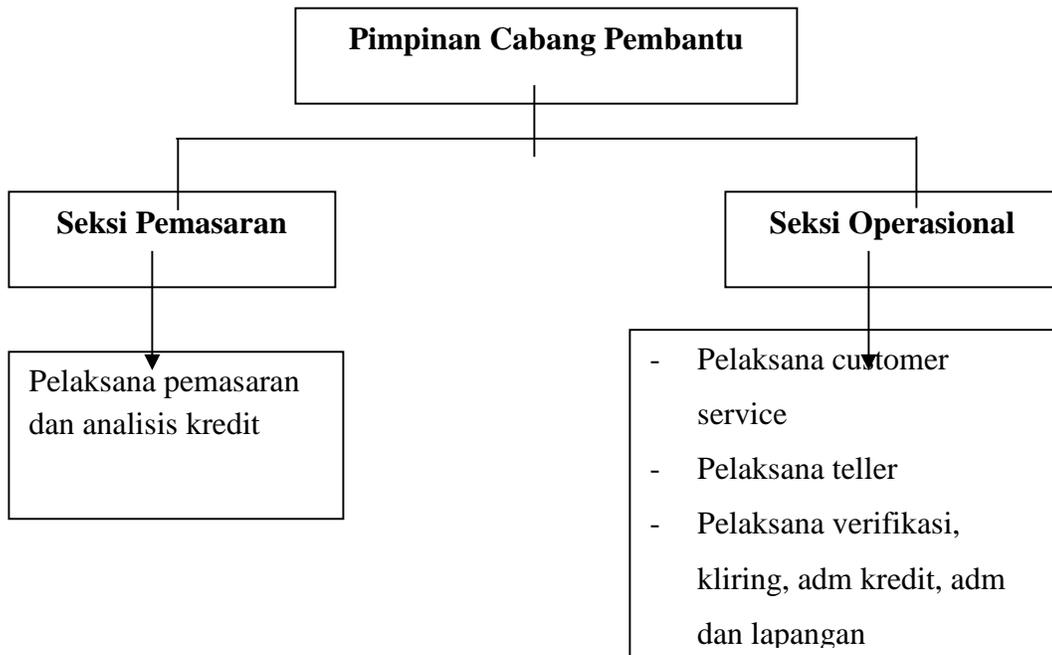
bank sumut “menjadi bank andalan bagi membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Warna orange sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang di lakukandengan energik yang di padau dengan warna biru yang sportif dan fropesional sebagai mana misi Bank sumut “ mengelola bdana pemerintah dan masyarakat secara professional yang di dasarkan pada prinsip-prinsip compliance”sedang warna putih ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagai mana statement bank sumut “ memberikan pelayanan terbaik”

Jenis huruf ‘palatino bold’ sederhana dan mudah di baca. Penulisan bank dengan huruf kecil dan sumut dengan huruf capital guna lebih mengedepankan sumatera utara, sebagai gambaran keinginan dana dukungan untuk membangun dan membesarkan sumatera utara.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Pengorganisasian adalah suatu aktivitas yang menghasilkan suatu struktur organisasi. Organisasi adalah sarana untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang-orang yang bekerja didalamnya. Struktur adalah susunan dari suatu bidang pekerjaan yang akan di duduki sesuai dengan keahlian masing-masing. Jadi struktur organisasi adalah susunan, fungsi departemen dan posisi mereka dalam organisasi serta hubungan antara bagian-bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga dapat tercipta suatu tim kerja yang baik dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan Struktur organisasi perusahaan merupakan landasan kerja bagi seluruh karyawan yang ada dalam suatu perusahaan, dimana struktur organisasi perusahaan ini pada pokoknya mengandung penetapan batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan perusahaan. Oleh sebab itu, pimpinan sebagai orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi haruslah mampu mengkoordinasi seoptimal mungkin, khususnya terhadap seluruh Sumber Daya Manusia yang ada didalam baik secara vertikal, horizontal maupun internal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada stuktur organisasi Bank Sumut Pusat Pasar ini :



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

6. Tugas Pokok, Wewenang dan Tanggung Jawab

a. Pemimpin Cabang Pembantu

Tugas pokok pemimpin adalah bertanggung jawab atas pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya dan memimpin, mengkoordinir, mengarahkan, membimbing, mengendalikan serta mengawasi kegiatan menghimpun dana, menyalurkan kredit dan pemasaran jasa-jasa bank sesuai rencana kerja bank.

b. Seksi Pemasaran

Tugas pokok seksi pemasaran adalah melaksanakan kegiatan memasarkan produk dan kredit jasa dan layanan sesuai rencana kerja bank, melakukan analisis permohonan kredit .

Pelaksanaan Pemasaran dan Analisis Kredit

Tugas pokoknya adalah meninjau lokasi usaha/proyek yang akan di biyai, memeriksa data calon debitur melalui sistem informasi, melakukan kunjungan kepada

debitur yang menunggak sebagai upaya pembinaan dan menggali informasi atas kendala yang di hadapi debitur untuk mencari solusi pemecahan nya.

c. Seksi Operasional

Tugas pokok seksi oprasional adalah mengevaluasi jumlah dana yang di kuasai para teller agar tetap dalam batas yang di izinkan dalam ketnetuan yang berlaku dan memeriksa kebenaran posting atas transaksi-transaksi yang di lakukan oleh teller.

d. Pelaksana customer service

Tugas pokok customer service adalah melayani nasabah untuk pembukaan tabungan, deposito, giro. Serta melayani nasabah atas pengaduan-pengaduan seperti perpanjang tabungan, pemblokiran atm dan mampu menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan nasabah.

e. Pelaksana Teller

Tugas poko Teller adalah menerima transaksi tunai setoran maupun penarikan transaksi yang di lakukan berupa uang tunai, melalukan transakasi pemindah bukuaan seperti dari rekening giro ke buku tabungan bank sumut, melaksanakan transaksi kliring dan RTGS (real time gross settlement).

Pelaksanaan verifikasi kliring, adm kredit, adm IT, dan lap umum.

Tugas pokok nya adalah memverivikasi data ya di input oleh teller, serta pelaksanaan atas transaksi kliring .

B. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian melalui wawancara yang di lakukan oleh peneliti pada kurun waktu bulan Januari - Maret 2019. Dengan 6 Butir pertanyaan, dimana informan yang melakukan wawancara adalah Ketua Pengelola Dana Pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ketua Dana Pensiun Bank Sumut Pusat Imam bonjol Medan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Program Manfaat Pasti di PT.Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

Sistem pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti di Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan telah sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun pemberi kerja yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku sendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

Pada Program Pensiun Manfaat Pasti para karyawan akan menerima sejumlah dana pensiun yang sudah ditetapkan sebelumnya menurut formula tertentu, biasanya formula tersebut dikaitkan dengan gaji terakhir, masa kerja juga golongan karyawan. Program manfaat pasti ini tidak berarti bahwa nilai pensiun ditentukan dalam jumlah nominal tertentu melainkan formulanya yang sudah dipastikan.

2. Instrumen-instrumen pasar modal yang di gunakan Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan dalam menginvestasikan dana pensiun yang di kelola.

Instrumen pasar modal yang di gunakan dalam menginvestasikan dana pensiun yang di kelola pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan adalah saham atau surat berharga. Saham disebut juga dengan surat berharga karena saham menjadi bukti sah kepemilikan atas sebuah perusahaan atau sebuah tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Hal ini memberikan dampak positif pada Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan karena Bank Sumut telah menerapkan instrument pasar modal yang baik sesuai dengan kebutuhan instrument perusahaan.

Manfaat yang diperoleh dari menginvestasikan saham adalah sebagai berikut :

- a. Dividen : bagian dari keuntungan yang di bagikan kepada pemilik saham.
- b. Capital gain : keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham
- c. Manfaat nonfinansial : yaitu mempunyai hak suara dalam aktivitas perusahaan.

3. Peningkatan total investasi dana pensiun pada Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pendapatan.

Meningkatnya investasi sangat berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan karena jika investasi naik maka laba pendapatan hasil usaha juga akan mengalami peningkatan dan itu sangat berpengaruh terhadap kinerja pendapatan. Dalam berinvestasi pada sektor manufaktur harus dipertimbangkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari investasi tersebut dan tingkat resiko yang akan di tanggung.

Para investor pastinya mengharapkan tingkat rebrunt yang lebih tinggi dari tingkat resiko yang akan ditanggung, namun pada kenyataannya tidak selalu terjadi seperti itu. Semakin tinggi tingkat resiko yang ditanggung, maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang di peroleh. Namun saat mendapatkan dana tersebut perlu di buat suatu keputusan pendanaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembeli saham.

4. Kekuatan dalam sistem pengelolaan dana pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

Kekuatan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja yang baik memungkinkan terjadinya surplus yang dapat mengurangi iuran
- b. Jadwal iuran tambahan lebih fleksibel
- c. Pembayara iuran yang tepat waktu setiap awal bulan

Sedangkan dari sisi peserta, kekuatan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah manfaat yang akan diterima sudah pasti
- b. Memberikan keamanan bagi karyawan yang sudah lama bekerja

5. Kelemahan dalam pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti bank sumut pusat imam bonjol medan.

Kelemahan program pensiun manfat pasti adalah sebagai berikut:

- a. Iuran berfluktuasi dan pendanaan tidak stabil

b. Pemberi kerja menanggung risiko investasi

Sedangkan dari sisi peserta, kekurangan program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat yang berhenti di usia muda relatif lebih kecil
- b. Manfaat kurang fleksibel
- c. Menjadi beban pengeluaran perusahaan pemberi kerja

6. Sistem pengelolaan dana pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan di imbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelolaan dana pensiun.

Di imbanginya peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelolaan dana pensiun khusus ratio kecukupan dana atau RKD yang di hitung oleh aktuaris artinya ratio kecukupan dana tingkat 1 menunjukkan kualitas pendanaan kuat tentang laporan keuangan dana pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan dan saat ini Ratio kecukupan dana atau RKD dana pensiun berada di tingkat 1.

Hal ini berdampak positif pada Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan di karenakan sistem pengelolaannya diimbangi dengan sumber daya manusia dan rasionya berada ditingkat paling atas yaitu beradadi tingkat 1.

C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu januari - maret 2019 dengan memenuhi persyaratan pengurusan surat izin penelitian pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah hingga mendapatkan surat persetujuan riset kepada Ketua pengelola dana pensiun bank sumut pusat imam bonjol medan sebagai informan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptip tentang analisis sistem pengelolaan dana pensiun bank sumut pusat imam bonjol medan.

1. Sistem pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti di PT.Bank sumut pusat imam bonjol medan.

Penerapan sistem pengelolaan dana pensiun di Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan iurannya di bayarkan oleh pendiri dan peserta dana pensiun tiap bulan di potong gaji dan syarat menjadi peserta dana pensiun harus terdaftar sebagai pendiri dan pegawai Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan. Iuran yang dibayarka tiap bulannya oleh pendiri dan peserta akan diinvestasikan ke investasi bentuk *real asset* (asset nyata) maupun *financial asset* (asset keuangan). Contoh investasi asset nyata dalam bentuk tanah, bangunan maupun emas. Sedangkan asset keuangan dapat dilakukan baik pada instrument pasar modal seperti : tabungan, deposito, saham, reksadana serta produk lainnya.

Dikaitkan dengan teori Kadarisman²⁷ yang menyatakan bahwa besarnya iuran peserta dapat ditetapkan terlebih dahulu, tetapi hasilnya atau manfaat pensiun yang akan diperolehnya belum dapat diketahui sebab hal tersebut akan sangat bergantung kepada lamanya seseorang menyeteror dari hasil pengembangan iuran tersebut.

Dikaitkan dengan penelitian terdahulu pengelolaan dana pensiun DPLK Muamalat sangat sederhana, diawali dengan setoran iuran peserta untuk kemudian dana tersebut di tamping oleh pihak DPLK Muamalat pada rekening-rekening penampungan sesuai dengan pilihan paket investasi peserta setelah kumpulan dana di tiap rekening tersebut telah mencapai jumlah yang memungkinkan untuk diinvestasikan. Pihak DPLK Muamalat melakukan *placement* pada instrument pilihan peserta. Adapun tempat besar jumlah penempatan serta kesepakatan-kesepakatan yang menyangkut investasi menjadi wewenang penuh DPLK Muamalat yang disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Hasil yang diperoleh sepenuhnya akan di distribusikan kepada peserta setiap akhir bulan.²⁸

2. Peningkatan total investasi dana pensiun pada bank sumut pusat imam bonjol medan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pendapatan.

²⁷ Kadarisman, *Manajemen Dana Pensiun*, (Mediantara, 2010), hlm, 18

²⁸ Tri Meilani, *Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*, (Skripsi UIN Hidayatullah Jakarta), Hlm 47

Meningkatnya investasi sangat berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan karena jika investasi naik maka laba pendapatan hasil usaha juga akan mengalami peningkatan dan itu sangat berpengaruh terhadap kinerja pendapatan.

Dikaitkan teori peningkatan investasi di berbagai sektor menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja pendapatan sehingga perlu terus didorong, investasi merupakan salah satu komponen pendorong meningkatnya pendapatan yang paling prospektif saat ini. Pertumbuhan investasi yang perlu terus didorong bukan hanya berkaitan dengan penanaman modal dalam negeri maupun modal asing semata melainkan juga menyangkut belanja modal. Dengan pertumbuhan investasi yang tinggi, akan mampu mendorong penyerapan tenaga baru sehingga pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan akan lebih mudah tercapai.

Dikaitkan dengan penelitian terdahulu investasi merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Investasi dapat menjadi titik tolak bagi keberhasilan dan keberlanjutan pendapatan di masa depan karena dapat menyerap pendapatan yang lebih besar, sehingga dapat investasi lainnya. Hal ini disebabkan karena semakin besar investasi maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan meningkat. Investasi yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan segala hal bagi kesejahteraan masyarakat dan mendukung pendapatan asli daerah diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal. Semakin banyak tabungan yang kemudian diinvestasikan, maka semakin cepat terjadi peningkatan pendapatan.²⁹

²⁹ Nova Anggraini, Pengaruh Investasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, (Skripsi UMSurakarta,2017) Hlm 15

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis mengenai sistem pengelolaan dana pensiun di PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan Dana Pensiun Program Manfaat Pasti Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan didasarkan pada Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun dapat dilihat bahwa pengelolaannya telah sesuai dengan Undang-undang tersebut.
2. Proses pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan yaitu dengan cara menginvestasikan dana pensiun tersebut ke dalam berbagai bentuk investasi *real asset* (asset nyata) maupun *financial asset* (asset keuangan) dengan membeli instrument-instrumen pasar modal.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan tentang sistem pengelolaan dana pensiun di PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat antara lain:

1. Sebaiknya pihak bank melakukan sosialisasi kepada pegawai yang belum mengetahui atau kurang memahami produk-produk bank yang sangat bermanfaat bagi pegawai dikemudian hari terutama dana pensiun seperti dana pensiun lembaga keuangan PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.
2. Untuk penulis selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian mengenai perhitungan bagi hasil dana pensiun dan sistem pemasaran sehingga pegawai tertarik dengan dana pensiun PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan, karena dalam penelitian ini hanya membahas prosedur pengajuan dan pengelolaan dana pensiun di PT Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Drs. Slamet Wiyono, AK., M.B.A., *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSU*.
- Edwin Indra Kusuma, *Strategi Bersaing Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah di PT Bank Muamalat Indonesia*, Skripsi UIN Jakarta, 2012.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA. 2011.
- Hanif Al Fatta, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Ida Nuraida, *Manajemen Administrasi Perkantoran*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Justin T. Sirait, *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Grasindo.
- Kadarisman, *Manajemen Dana Pensiun*, Mediantara, 2010.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Marimin, M. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*, Grasindo.

- Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.
- Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Soaial 3*, Jakarta: Pt Galaxy Puspa Mega, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tatang M. Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001.
- Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2012.
- Tim Dosen Pai, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2006.
- Veithzal, Rivai Dkk, *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2007.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019, menerangkan bahwa :

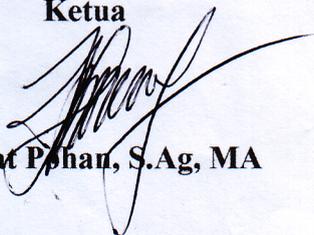
Nama : Dinda Yustika Putri Z
Npm : 1501270105
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

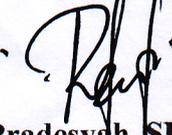
Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

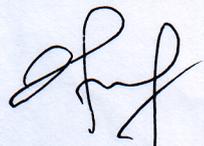
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

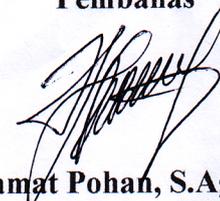
Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembahas


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Yustika Putri Z
 Npm : 1501270105
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank SUMUT Pusat Imam Bonjol Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-12-2018	Perbaiki struktur penulisan proposal - Perbaiki cover kata pengantar, daftar isi, daftar tabel		
18-1-2019	- Perbaiki bab I - Perbaiki bab II		
25-1-2019	Perbaiki bab III - Perbaiki daftar pustaka		
6-2-2019	Perbaiki footnote		
11-2-2019	Acc		

Medan, // Februari 2019

Diketahui/ Disetujui :
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Yustika Putri Z
 Npm : 1501270105
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun pada PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	c
Bab I	Rumusan masalah lebih sesuai dgn LBM. dan lebih spesifik
Bab II	Tabel kegiatan organisasi
Bab III	Data proses pegawai Bank Sumut.
Lainnya	Tulis ayat under 3 sub H. dan pd ke 2
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyali, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : *U/II.3/UMSU-01/F/2019*
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Ketua Dana Pensiun
Pegawai PT Bank Sumut
Di**

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

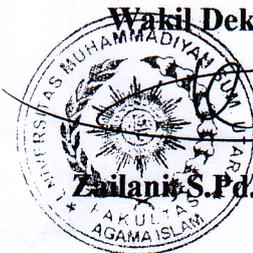
Nama : **Dinda Yustika Putri Z**
NPM : **1501270105**
Semester : **XIV**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Pada PT. Bank SUMUT Pusat Imam Bonjol Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zulani S.Pd.I, MA

DANA PENSIUN PEGAWAI PT. BANK SUMUT

Medan, 1 Maret 2019

Nomor : 070/Dir/Mum-Pu/L/III/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (FAI UMSU)**
Jalan Kapten M. Basri No. 3
Medan - 20238

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 84/II.3/UMSU-01/F/2019 tanggal 23 Februari 2019 perihal : Izin Riset, atas nama :

- Nama : Dinda Yustika Putri Z
- NPM : 151270105
- Semester : XIV
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini kami beritahukan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut diatas kami setuju untuk melakukan Penelitian / Riset dan Pengumpulan Data pada Dana Pensiun Pegawai PT. Bank Sumut sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul : Analisis Sistem Pengelolaan Dana Pensiun pada PT. Bank Sumut.
2. Kami harapkan kiranya setelah menyelesaikan tugas riset dimaksud, hasil penelitian diberikan kepada kami 1 (satu) Eksemplar.

Demikian kami sampaikan dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Pengurus Dana Pensiun
Pegawai PT. Bank Sumut**



**Bambang Darusman
Direktur**

**DAFTAR WAWANCARA ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA
PENSIUN PADA PT. BANK SUMUT PUSAT IMAM BONJOLMEDAN**

Nama :

Jabatan :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana sistem pengelolaan dana pensiun program manfaat pasti di PT. Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan ?
2. Instrumen-instrumen pasar modal apa sajakah yang digunakan Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan dalam menginvestasikan dana pensiun yang dikelola?
3. Apakah peningkatan total investasi dana pensiun pada Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan berpengaruh terhadap kinerja pendapatan?
4. Apa saja kekuatan dalam sistem pengelolaan dana pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan?
5. Apakah terdapat kelemahan dalam pengelolaan dana pensiun program pensiun manfaat pasti Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan?
6. Apakah sistem pengelolaan dana pensiun Bank Sumut Pusat Imam Bonjol Medan diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

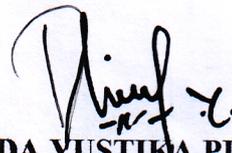
DATA PRIBADI

Nama : Dinda Yustika Putri Z
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 21 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Ayah : dr. Edy Zainuddin
Ibu : dr. Dasmiami Olfah
Alamat : Dusun XIII Jl. Kenanga No. 116 Komp. TMI Limau
Manis Kecamatan Tanjung Morawa
Status : Belum Menikah
No. HP : 081397106670

PENDIDIKAN:

1. SD NEGERI 01 MENENDANG
2. SMP NEGERI 1 JONGKONG
3. MAN JONGKONG
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Akhir Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019

Medan 11 Maret 2019



DINDA YUSTIKA PUTRI Z

1501270105